

Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Potensi Lokal dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin

Oleh:

Zilba Vara Dainy,

Hadiyah Fitriyah

Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

ABSTRAK

BUMDes mempunyai peran penting sebagai representasi Pemerintah Desa, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal dalam upaya mengatasi berbagai persoalan ekonomi. Dalam strategi inovasi BUMDes dengan pendekatan Triple Helix untuk meningkatkan potensi lokal dan kesejahteraan Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Key informan dalam penelitian ini kepala desa Kalidawir serta informan pendukung yang lainnya, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, Analisis data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan kolaborasi triple helix dalam strategi inovasi Badan Usaha Milik Desa memerlukan kolaborasi yang kuat antara perguruan tinggi, sektor swasta, dan pemerintah. Kurangnya koordinasi, perbedaan tujuan dan kepentingan, serta kesulitan dalam menyeimbangkan peran masing-masing pihak, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh semua unsur triple helix..

Pendahuluan

Pemerintah desa mengalokasikan dana untuk mengelola pemerintahan, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan memanfaatkan potensi sumber daya masyarakat. Inisiatif ekonomi masyarakat yang beragam akan mengarah pada pendirian berbagai bisnis yang memenuhi kebutuhan dan sumber daya desa. Setiap Desa memiliki potensi yang berbeda antar satu dengan lainnya. Dalam rangka penguatan ekonomi Desa, BUMDes berperan aktif dalam pemulihan ekonomi desa terlebih karena masyarakat harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi tersebut. Pada awal tahun 2022, merupakan tahun dimana Desa mengalami pemulihan ekonomi pasca terjadinya pandemi Covid 19. Semua lini kehidupan berusaha berkembang secara stabil dan normal. Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat BUMDes adalah strategi kebijakan untuk membangun Indonesia dengan cara mengembangkan usaha Desa yang bersifat kolektif.

Dasar Hukum

Desa mempunyai kewenangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Undang-Undang Khusus Desa Nomor yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam isi PP, undang-undang tersebut mengatur bahwa desa mempunyai kewenangan untuk mengatur pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, mengembangkan masyarakat desa, dan memperkuat masyarakat desa. Kekuasaan yang dapat dilakukan desa untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebanyak orang. Badan Usaha Desa (BUMDes) sendiri tidak hanya bergerak di bidang ekonomi saja namun juga di bidang social.

BUMDes

BUMDes yaitu merupakan lembaga yang bergerak di bidang perekonomian dan kemasyarakatan serta melayani masyarakat khususnya sektor komersial

Apa Potensi Desa Yang Bisa Dikelolah BUMDes?

Potensi desa yang dapat dikelola BUMDes dapat berupa potensi alam yaitu seperti sektor pertanian, sektor perikanan, sektor perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah dan industri rumahan. Dan penyelenggaraan BUMDes sendiri harus bertanggung jawab, adil, demokratis, transparan dan dapat juga dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.

Desa Kalidawir

Nama BUMDes

“ JATIRAWA ”

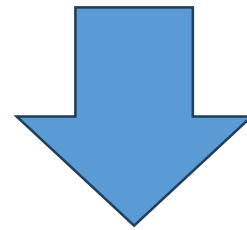
Unit Usaha BUMDes Jatirawa

Unit Usaha : Wisata Desa ASMANTOGA

Kelompok Kambing Lestari

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif



Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang luas dan komprehensif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya

Hasil dan Pembahasan

Adanya kerja sama adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi atau kesatuan. Semua struktural penyusun bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Evaluasi, implementasi, strategi, dan inovasi harus dilakukan secara teratur. Pola atau konsep berasal dari hubungan antar aktor dan hasil pola interaksi yang terjadi dalam sistem. Salah satunya adalah ide triple helix, yang menggambarkan kerja sama antara tiga komponen utama pengembangan inovasi dan ekonomi: industri, perguruan tinggi, dan pemerintah. Triple Helix berfokus pada pengembangan inovasi dan ekonomi melalui kolaborasi antara tiga elemen tersebut. Ranga dan Etzkowitz (2013) memperkenalkan konsep sistem Triple Helix sebagai konstruksi analitis yang mensintesis fitur-fitur utama Triple Helix interaksi dengan pendekatan sistem inovasi. Sistem Triple Helix adalah ditopang oleh tiga aspek utama yaitu komponen dalam sistem, relasi antara komponen, dan fungsi sistem. Komponen dasar terdiri dari lingkungan kelembagaan universitas, industri, dan pemerintahan.

Analisis Pengembangan Kualitas BUMDes di Bidang Pembesaran Ikan Lele

- **Keberhasilan Implementasi Triple Helix**

- Pada bab ini, kita akan membahas hasil wawancara dengan informan BUMDes pada unit usaha wisata Jatirawa. Pengurus mengungkapkan bahwa dengan adanya keterlibatan tiga unsur pada Triple Helix tersebut sangat membantu dalam berjalannya perputaran usaha. Hal tersebut juga disampaikan Kepala Desa Kalidawir Bapak Maksun SP yang menyatakan bahwa sinergitas antara pemerintah Desa, Civitas, serta BUMDes memberikan hasil yang maksimal bagi usaha yang dilakukan. Implementasi model Triple Helix pada BUMDes menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek yaitu Pengetahuan dan Keterampilan: Melalui kolaborasi dengan universitas, BUMDes dapat mengakses pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis, serta memahami praktik bisnis terbaru. Inovasi dan Teknologi: Kerja sama dengan industri dapat membawa teknologi terbaru dan metode inovatif ke BUMDes, meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk atau layanan. Pemberdayaan Ekonomi: BUMDes yang kuat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Pembangunan Sosial: Kolaborasi ini dapat membantu memperbaiki infrastruktur desa dan layanan sosial melalui proyek-proyek yang didanai atau didukung oleh pemerintah dan industri.

Strategi Pengembangan Menggunakan Triple Helix

- *Untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perlu ada strategi yang holistik dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi pengembangan BUMDes yang dapat diterapkan: menganalisis Kebutuhan dan Potensi Desa. Menyusun Rencana Bisnis yang Kuat dengan menetapkan visi dan misi yang jelas untuk BUMDes. Meningkatkan kapasitas SDM dalam meningkatkan keterampilan manajerial dalam pengelolaan BUMDes. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, BUMDes dapat meningkatkan kinerja dan kontribusinya terhadap perekonomian desa serta kesejahteraan masyarakat.*

Tantangan dan Hambatan

Meskipun terdapat keberhasilan, implementasi model tetrapreneur juga menghadapi beberapa tantangan yaitu :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kewirausahaan dan manajerial menjadi kendala utama.
2. Akses Permodalan: Meskipun mendapatkan modal keuangan dari anggaran desa, akses permodalan masih menjadi masalah bagi beberapa BUMDes.
3. Regulasi dan Kebijakan: Perubahan regulasi dan kebijakan yang tidak konsisten seringkali menghambat operasional dan pengembangan BUMDes.

Strategi Pengembangan Ke Depan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa strategi pengembangan kualitas BUMDes yang direkomendasikan yaitu :

- 1. Peningkatan Kapasitas SDM:** Melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi pengurus dan anggota BUMDes.
- 2. Diversifikasi Usaha:** Pengembangan berbagai jenis usaha baru yang sesuai dengan potensi lokal untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.
- 3. Penguatan Jaringan Kemitraan:** Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung pengembangan usaha BUMDes.
- 4. Peningkatan Akses Permodalan:** Mencari alternatif sumber pembiayaan melalui hibah dll. Dengan implementasi strategi-strategi ini, diharapkan BUMDes dapat lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi lokal.

Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi



Referensi

F. U. Candra, “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tunggal Ulung Sebagai Sarana Penguat Ekonomi Desa,” *J. Inov.*

- *Penelit.*, vol. 1, no. 9, pp. 2019–2024, 2021, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/396>

S. Q. Mushowwiroh, T. Aditya, N. Nurhakim, A. D. Nurlukman, A. Darmawan, and A. Basit, “INOVASI DAN POTENSI PENGELOLAAN BUMDES DI ERA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA,” *Community Serv. Soc. Work Bull.*, vol. 2, no. 1, p. 38,

- Nov. 2022, doi: 10.31000/cswb.v2i1.6061.

R. Adawiyah, “Strategi Pengembangan Badan usaha Milik Desa(BUMDes) Berbasis Media Sosial,” *Kebijak. dan Manaj. publik*, p. 1, 2018.

R. Nadila Pradini, K. Kunci, S. Pengembangan, B. Usaha Milik Desa, and O. Desa, “STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KEDUNGTURI KABUPATEN SIDOARJO.”

N. Hasanah, “UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA MELIRANG KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK”.

A. Soleh, “Strategi pengembangan potensi desa,” *J. Sungkai*, vol. 5, no. 1, pp. 32–52, 2017.

M. P. Drs. Abdurokhman, “Pengembangan Potensi Desa,” *Academia*, pp. 1–8, 2014, [Online]. Available: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55324940/pengembangan_potensi_desa-libre.pdf?1513641522=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGEMBANGAN_POTENSI_DESA.pdf&Expires=1670468891&Signature=I9v3vsDTTrXb2](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55324940/pengembangan_potensi_desa-libre.pdf?1513641522=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENGEMBANGAN_POTENSI_DESA.pdf&Expires=1670468891&Signature=I9v3vsDTTrXb2~4HReqyvoCDxo5K8l8kJH7ox7y6yAp~Ma17y8Q)

~4HReqyvoCDxo5K8l8kJH7ox7y6yAp~Ma17y8Q

F. Mahmudah, N. Wahyuningtyas, and I. N. Ruja, “Peran dan Strategi BUMDES dalam Pengembangan Wisata Taman Cengkok Asri di Kabupaten Nganjuk,” *J. Ilm. Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–58, Jun. 2023, doi: 10.23887/jiis.v9i1.56569. E. S. Hamid, “Sistem dan Reformasi Ekonomi Indonesia,” *Prekonomian Indones.*, pp. 1–30, 2014.

Referensi

BPS-Statistics of Sidoarjo Regency, “Sidoarjo Regency in Figure,” p. 428, 2023, [Online]. Available: <https://sidoarjokab.bps.go.id/publication.html>

M. Holland, *The change agent*. 2017. doi: 10.4324/9781315263434-16.

. T. Arindhawati and E. R. Utami, “Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pongok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten),” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2020, doi: 10.18196/rab.040152.

R. E. Widayanti and R. Oktafia, “Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) ‘Sukses Bersama’ Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo,” *J. Tabarru’ Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, pp. 242–252, 2021, doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(1).6847.

M. Effendi *et al.*, “Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Strategi Inovasi Bumdes Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>
B. SANUNG and A. SULISTYOWATI, “Inovasi Bumdes Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik,” *JISP (Jurnal Inov. Sekt. Publik)*, vol. 2, no. 2, pp. 34–48, 2022, doi: 10.38156/jisp.v2i2.140.

E. Rufaidah and Kodri, “Strategi Inovasi dan Kreativitas Berwirausaha Era Revolusi 4.0 (Kajian Empiris & Kajian Literatur),”

Alfabeta, vol. 0, pp. 1–118, 2020.

J. M. L., *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, no. Maret. 2022. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>

H. Herdyansah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. 2019. [Online]. Available: <http://www.penerbitsalemba.com>

“2. Analisis Pasar Untuk Meningkatkan Promosi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Kabupaten Mojokerto (Coban Cangu, Wisata Pemandian Ubalan (Ubalan Waterpark) Pacet dan Wisata Pemandian Air Panas) hadiah fitriyah.pdf.”

Terima Kasih !!!

